BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38) objek penelitian adalah sebagai berikut: "Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalah *Earning per Share* (EPS) (X_1) dan *Price Earning Ratio* (PER) (X_2) sebagai variabel bebas atau Independen dan Harga Saham sebagai variabel terkait atau Dependen (Y) pada Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2012.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Menurut Sugiyono (2010:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan:
"Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Adapun menurut Sujoko Efferin, dkk (2009:7) memaparkan bahwa "Metode Penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data".

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat

data, baik primer maupun sekunder yang berguna untuk memenuhi keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif agar dapat diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:14), menyatakan bahwa:

> ”Metode Analisis Deskriptif adalah Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) adalah sebagai berikut:

”Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Metode verifikatif digunakan untuk meneliti ulang dari hasil penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memverifikasi kebenaran dari hasil penelitian terdahulu.

Menurut Sugiyono (2010:13), mendefinisikan metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka) dan berguna untuk menjawab rumusan masalah tentang hubungan antara variabel *independent* dengan *dependent* secara parsial dan simultan.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan kebenaran dari fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterprestasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2012, dan menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Menurut Moh. Nazir (2009:84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut: "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:30) adalah sebagai berikut:

> "Proses penelitian meliputi:
> 1. Menetapkan rumusan masalah.
> 2. Menetapkan tujuan penelitian.
> 3. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
> 4. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
> 5. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.
> 6. Melakukan analisis data.
> 7. Melakukan pelaporan hasil penelitian."

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T – 1	*Descriptive*	*Decriptive* dan *Survey*	Perusahaan Publik	*Time Series*
T – 2	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Publik	*Time Series*

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

1) Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER) dan harga saham dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2012.
2) Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham baik secara parsial ataupun simultan, melalui unit analisis yaitu Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2012.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38), mendefinisikan bahwa : "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator, serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2010: 33) adalah sebagai berikut: "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *earning per share* (EPS) (X_1) dan *price earning ratio* (PER) (X_2).

2. Variabel Terikat / *Dependent* (Variabel Y)

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010:39) adalah sebagai berikut: "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah "Harga Saham", Indikator yang digunakan adalah harga saham perusahaan pada saat *closing price* setelah pengumuman laporan keuangan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Moh. Nazir (2009:132) mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut: "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah angka nol yang mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Maka dengan demikian, operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-kriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel-variabel yang dapat diukur.

Secara lebih jelas mengenai ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Earning per Share (EPS) (X_1)	*Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. **(Irham fahmi dan Yovi Lavianti Hadi,2009:67)** Adapun menurut **Van Horne dan Wachowicz (1995:4)** mendefinisikan *"Earning per Share* (EPS) adalah *earning after taxes* (EAT) *devided by the number of common share outstanding"*	$EPS = \frac{earning\ after\ taxes}{\text{jumlah saham beredar}}$ **(Irham Fahmi, 2009:67)**	Rasio
Price Earning Ratio (PER) (X_2)	*Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar perlembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham). **(Irham Fahmi, 2009:78)**	$PER = \frac{Market\ Price\ Pershare}{Earning\ Pershare}$ **(Irham Fahmi, 2009:78)**	Rasio

Harga Saham (Y)	"Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal". **(Jogiyanto, 2011:143)**	Harga Saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*), sedangkan harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan. **(Tandelilin, 2010:383)**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:129) **,** mengemukakan bahwa: "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mengenai "Pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham" yaitu dengan menggunakan data sekunder.

1. Data Sekunder

Menurut Jogiyanto (2010:137), mendefinisikan bahwa "Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Sedangkan menurut Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa :

> "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh daritangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna."

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Populasi

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

Definisi Populasi menurut Sugiyono (2013:49) adalah sebagai berikut : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan keuangan Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1 Juni 2012 s/d 30 November 2012 sebanyak 30 perusahaan, sehingga jumlah populasi atau N = (30 x 3) = 90. Berikut daftar peusahaan yang dijadikan populasi.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BKSL	Sentul City Tbk.
8	BORN	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CPIN	Charoen Pokphand Indosesia Tbk.
10	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	HRUM	Harum Energy Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INCO	Vale Indonesia Tbk.
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
21	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Indonesia
23	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam
24	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
25	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
26	TINS	Timah (Persero) Tbk.
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
28	TRAM	Trada Maritime Tbk.
29	UNTR	United Tractors Tbk.
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Menurut Arikunto (2006:131), **"**Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:81) mendefinisikan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"

Adapun *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:392), yaitu :"Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu". Pertimbangan tertentu itu misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = sampel
N = jumlah populasi
e = batas kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca tahunan yang terdiri dari 10 Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2012. dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaa selalu terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2010-2012 di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2009.
2. Laporan Keuangan selama periode tiga tahun adalah laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.
3. Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah diaudit dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan dilengkapi dengan opini auditor.

Berikut ini adalah daftar perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel dalam penelitain.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Pertimbangan			Sampel
			1	2	3	
1	**AALI**	**Astra Agro Lestari Tbk.**	✓	✓	✓	✓
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.		✓	✓	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.		✓	✓	
4	**ANTM**	**Aneka Tambang (Persero) Tbk.**	✓	✓	✓	✓
5	ASII	Astra International Tbk.		✓	✓	
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.		✓	✓	
7	BKSL	Sentul City Tbk.		✓	✓	
8	BORN	Bumi Serpong Damai Tbk.		✓	✓	
9	CPIN	Charoen Pokphand Indosesia Tbk.		✓	✓	
10	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.		✓	✓	
11	EXCL	XL Axiata Tbk.		✓	✓	
12	HRUM	Harum Energy Tbk.		✓	✓	
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.		✓	✓	
14	**INCO**	**Vale Indonesia Tbk.**	✓	✓	✓	✓
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.		✓	✓	
16	**INTP**	**Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.**	✓	✓	✓	✓
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.		✓	✓	
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.		✓	✓	
19	**KLBF**	**Kalbe Farma Tbk.**	✓	✓	✓	✓
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.		✓	✓	
21	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.		✓	✓	
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Indonesia		✓	✓	
23	**PTBA**	**Tambang Batubara Bukit Asam**	✓	✓	✓	✓
24	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.		✓	✓	

25	**SMGR**	**Semen Gresik (Persero) Tbk.**	✓	✓	✓	✓
26	**TINS**	**Timah (Persero) Tbk.**	✓	✓	✓	✓
27	**TLKM**	**Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.**	✓	✓	✓	✓
28	TRAM	Trada Maritime Tbk.		✓	✓	
29	UNTR	United Tractors Tbk.		✓	✓	
30	**UNVR**	**Unilever Indonesia Tbk.**	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, sample yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 laporan keuangan yang terdiri dari 10 perusahaan periode 2010-2012 yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index.*

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi (*Documentation)*

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi yaitu pengumpulan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2012.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Umi Narimawati, 2010:41). Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Menurut Sugiyono (2010:7) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik."

Dalam hal ini Penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis tersebut akan didapat hubungan *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2010:277), analisis regresi berganda, yaitu:

"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua prediktor yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

α : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal iniadalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

β_1 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

β_2 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

X : Variabel independen, yang terdiri dari *Earning per Share* (EPS) (X_1), *Price Earning Ratio* (PER) (X_2).

ε : Faktor – faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Sumber: (Sugiyono, 2010:279)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β

negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi linier berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan kepuusan bisa dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal
b) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Gujarati, (2003:362):

> "Uji multikolinieritas adalah situasi dimana adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas antara yang satu dengan yang lainnya. Semakin besar kolerasi di antara sesama variabel independen, maka koefisien-

koefisien regresi semakin besar kesalahnnya. Ada tidaknya terjadi multikolinieritas dapat dinilai dari VIF (*Variance Infation Factors*).

$$VIF = \frac{1}{1 - Ri^2}$$

Dimana adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF-nya kurang atau sama dengan 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas".

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, digunakan uji *Rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen). (Gujarati, 2003: 406).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh

menjadi tidak efisien, artnya tingkat kesalahan menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteri uji yaitu dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin Watson dan memiliki kesimpulan sebagai berikut:

a) Jika D-W < d_L atau D-W > $4 - d_L$, maka pada data terdapat autokorelasi.
b) Jika d_U < D-W < $4 - d_U$, maka pada data tidak terdapat autokorelasi.
c) Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau $4 - d_U \leq$ D-W $\leq 4 - d_L$, maka tidak ada kesimpulan.

b. Analisis Korelasi

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{\left[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\right][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{\left[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\right][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{\left[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2\right]\left[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\right]}}$$

Sumber: (Nazir, 2009: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Secara Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

2) Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2r\check{u}_1.\ ry_2.\ r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤ r ≤1 :

a) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Nilai r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono,2010:250)

3) Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat dampak yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *Earning per Share* (EPS) (X_1) dan *Price Earning Ratio* (PER) (X_2) terhadap harga saham pada Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel – variabel bebas (X) berdampak terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagi berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Earning per Share* (EPS) terhadap variabel terikat harga saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

$H_o: \beta_1 = 0$ *Earning per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat harga saham.

$H_{a:} \beta_1 \neq 0$ *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham.

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Price Earning Ratio* (PER) terhadap variabel terikat harga saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho: $\beta_2 = 0$ *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat harga saham.

Ha: $\beta_2 \neq 0$ *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham.

c. Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (db) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \qquad t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana : r = Korelasi parsial yang ditentukan
n = Jumlah sampel
t = t_{hitung}

e. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif.
- Tolak Ho jika nilai t-sign $< \alpha$=0,05.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap variabel terikat harga saham.

$H_o : \beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap variabel terikat harga saham.

$H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan antara *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap variabel terikat harga saham.

b. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel}sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

c. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugino, 2010:257)

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

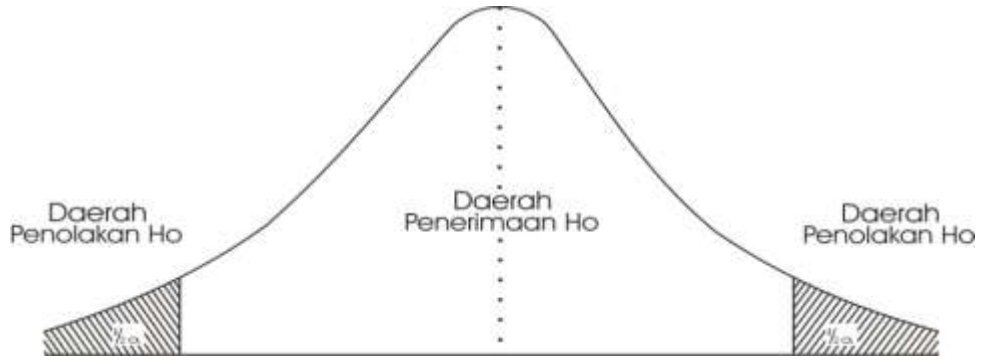
N = Jumlah anggota sampel

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif.
- Tolak Ho jika nilai F-sign $< \alpha$ 0,05.

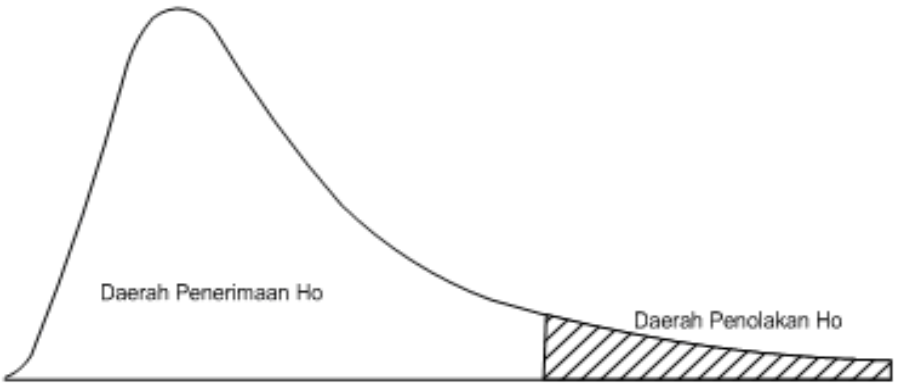
3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

a. Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria:



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Parsial

b. Membandingkan hasil F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria:



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t-hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi berpengaruh signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan (tidak signifikan) terhadap Harga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.